

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen

- Hardawiryana, R. (1993). Dokumen Konsili Vatikan II (*Gravissimum Educationis*).
- Komisi Pendidikan, K. W. I. (2008). *Kitab Hukum Kanonik Tentang Pendidikan Katolik*. Jakarta Pusat: Komisi Pendidikan KWI.
- Vatikan II, D. K. (2006). *Apostolicam Actuositatem* (Kegiatan Merasul). *Seri Dokumen Gerejawi*, (12).

Buku

- Dapiyanta, F. X., & Kasmudi, M. D. (2017). *Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti*: buku guru (SD Kelas V).
- Hamidi, J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Pres.
- Moleong, I. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 6.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Satriyo, Y. E. (2019). UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 12 Ayat 1 dan Pengaruhnya terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Katolik.
- Sugiyono. (2008). *Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Metode Penelitian dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Jurnal

- Lias, H., & Dewantara, A. W. (2022). Spiritual Guru Agama Katolik Berdasarkan *Gravissimum Educationis*. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 22(2), 2016-215.
- Rea, A. M. (2021). Kaum Awam Merasul Di Tengah Dunia. *Atma Reksa: Jurnal Pastoral dan Kateketik*, 2(2), 1-14.

- Situmorang, M. (2018). Kaum Awam dan Pembaharuan Gereja dalam Terang Konsili Vatikan II. *Seri Filsafat Teologi*, 28(27), 81-94.
- Sunyoto, G. (2010). Sekolah Katolik dalam Harapan Gereja dan Masyarakat. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 3(2), 40-48.
- Wijaya, A. I. K. D. & Purwanto, Y. I. (2015). Pentingnya Menyekolahkan Anak Katolik di Sekolah Katolik dalam Terang Gravissimum Educationis. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 14(7), 23-35.
- Yulis, M. I., & Goa, L. (2016). Pendidikan Tinggi Menurut *Gravissimum Educationis* dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Pendidikan Formal di Indonesia. *SAPA-Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 1(1), 140-162.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Lampiran 1. Data Narasumber

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Jabatan
1	RD. Robertus Yan Faroca S.Fil	43	Laki-laki	Kepala sekolah
2	Adrianus Adriseli welak S.Fil		Laki-laki	Guru Kitab Suci
3	Yohanes Pio Pae S.Pd	33	Laki-laki	Guru Liturgi
4	Adrianus Adriseli Welak S.Fil	38	Laki-laki	Guru Sejarah Gereja
5	Mikhael Angelo Maruli sody S.Fil	33	Laki-laki	Guru Doktrin Gereja dan Moral Kristiani
6	Yohanes Pio Pae S.Pd	33	Laki-laki	Guru pastoral Katekese
7	Anyela Mersiana Tukan	17	Perempuan	Siswi
8	Yohanes Deril Gobang	17	Laki-laki	Siswa
9	Alfaris Nong Rollan	18	Laki-laki	Siswa
10	Maria Fransiska	18	Perempuan	Siswi

Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara

I. Penerapan kurikulum

1. Ada berapa saja bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik?
2. Kapan kelima bidang studi dilaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam roster harian (pagi/sore hari)?
3. Bidang studi rumpun pendidikan agama katolik diajarkan pada kelas berapa?
4. Apakah kelima guru bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik merupakan guru yang mengajar sesuai dengan bidang pendidikannya?

II. Metode pembelajaran yang digunakan

➤ **Guru**

1. Bagaimanakah cara bapak/ibu guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas?
2. Metode-metode apa saja yang digunakan pada saat mengajar dikelas?
3. Mengapa harus ada metode pembelajaran?
4. Metode apa saja yang paling banyak dipakai dalam kegiatan belajar mengajar dikelas?
5. Apakah ada les praktikum selain pelajaran tatap muka?
6. Apakah bapak/ibu menyiapkan RPP dan Silabus?
7. Apa saja materi yang diajarkan pada kelas X, XI, dan XII

➤ **Siswa**

1. Bidang studi apa saja yang anda dapat dalam rumpun pendidikan agama Katolik?

2. Menurut anda metode apa saja yang digunakan oleh bapak/ibu guru pada saat KBM dikelas?
3. Dari sekian banyak metode yang digunakan, metode belajar yang mana yang lebih disukai oleh anda pada saat KBM dikelas?
4. Apakah anda memperoleh atau mendapatkan nilai yang baik atau buruk?
5. Apakah anda menerapkan dari kelima bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik di masyarakat?
6. Bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik manakah yang anda merasa sulit? Mengapa bidang studi ini sulit?

III. Output atau hasil yang diperoleh

1. Bagaimanakah bapak/ibu menilai yang diperoleh setelah proses KBM (berapa siswa yang mendapat nilai baik atau sebaliknya) apakah semua berhasil atau gagal?
2. Bagaimana respon siswa terhadap mata pelajaran pada saat KBM di kelas?
3. Apakah siswa diterjunkan ditengah masyarakat atau dilibatkan dalam kegiatan Gereja? Apa saja misalnya?

Lampiran 3: Verbatim

Narasumber 1 : Robertus Yan Faroca S. Fil
 Waktu : 7 November 2023
 Tempat : SMAK Santo Yosef Tana Ai
 Jabatan : Kepala Sekolah SMAK St. Yosef Tana Ai

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Ada berapa saja bidang studi dalam rumpun pendidikan agama Katolik dan apa namanya?	Bidang studi rumpun pendidikan keagamaan pada SMAK St. Yosef Tana Ai meliputi: Kitab Suci, Doktrin Gereja Katolik dan Moral Kristiani, Pastoral dan Katekese, sejarah Gereja	RYF
2.	Kapan kelima bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik dilaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam roster harian(pagi atau sore hari)?	Pelaksanaan pembelajaran kelima bidang studi tersebut diatas sebagai satu kesatuan kurikulum yang dipadukan dengan mata pelajaran umum lainnya secara berimbang dan merata. Artinya bidang studi khas keagamaan atau yang sering disebut mata pelajaran kompetensi keagamaan SMAK dibagi dan diatur dalam roster harian sama seperti yang lainnya pada jam pembelajaran efektif mulai dari pagi sampai siang. Tidak terjadi pada sore atau malam hari atau diluar jam sekolah. Semua sudah diatur bagian kurikulum sebagaimana yang terjadi pada sekolah umum lainnya.	RYF
3.	Bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik diajarkan pada kelas berapa?	Bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik diajarkan pada semua kelas dan materi disesuaikan dengan tingkatan pendidikan/kelas. Atau dengan kata lain mata pelajaran keagamaan diatas diajarkan dimulai dari kelas X-XII. Tahun ajaran 2024/2025 SMAK St. Yosef Tana Ai sama seperti SMAK lainnya akan memulai menerapkan kurikulum merdeka belajar. Bahan ajar atau materi pembelajaran lima bidang studi khusus keagamaan merupakan kompetensi keagamaan di tingkat SMAK sudah disusun dan disesuaikan dengan tuntutan kurikulum merdeka belajar	RYF
4.	Apakah kelima guru bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik merupakan guru yang mengajar sesuai dengan bidang pendidikannya?	Kelima guru bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik merupakan guru yang mengajar sesuai dengan bidang pendidikannya. Kelima guru mata pelajaran ini direkrut sesuai dengan besik pendidikan keagamaan dan dianggap cakap atau professional di bidang ilmunya. Mereka berasal dari STFK/IFTK Ledalero dan STIPAR Ende	RYF

Narasumber 2 : Adrianus Adriseli Welak S. Fil
Waktu : 7 November 2023
Tempat : Sekolah
Guru maple : Kitab Suci dan Sejarah Gereja

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimanakah cara bapak/ibu melakukan kegiatan KBM Dikelas?	Yang pertama yaitu saya sebagai guru menyiapkan materi atau bahan ajar, persiapan administrasi dalam hal ini persiapan silabus ,RPP, dan bahan-bahan ajar lainnya.	AAW
2.	Metode-metode apa saja yang digunakan pada saat mengajar dikelas?	Berbagai macam metode yang digunakan oleh seorang guru didalam menyampaikan atau memberikan pelajaran kepada siswa dikelas misalnya metode ceramah, arahan diskusi, tanya jawab, lisan dan tertulis	AAW
3.	Mengapa harus ada metode pembelajaran?	Dengan adanya metode pembelajaran dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan	AAW
4.	Metode apa yang paling banyak digunakan dipakai dalam KBM dikelas?	Yang paling banyak digunakan adalah: mengajar, menjelaskan materi dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab metode ini sangat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Disamping itu juga kita mau mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diajarkan	AAW
5.	Apakah ada les praktikum selain pelajaran tatap muka?	Ada, yaitu praktikum sharing kitab suci, bagaimana cara menyusun ibadat sabda tanpa imam, dan juga bagaimana cara memimpin ibadat sabda tanpa imam pada hari minggu.	AAW
6.	Apakah bapak/ibu menyiapkan RPP dan Silabus?	Iya, menyiapkan RPP dan Silabus	AAW
7.	Bagaimanakah hasil yang diperoleh setelah proses KBM?(berapa siswa atau berapa % mendapat nilai yang baik dan sebaliknya)	Siswa pada umumnya baik artinya mereka mampu memahami materi yang dijelaskan contohnya dilihat dari nilai mid semester, nilai ulangan harian, dan tugas-tugas. Dalam proses belajar mengajar di kelas tidak hanya mengajar dan memberikan materi tetapi mendidik, mendorong dan memotivasi mereka untuk lebih tekun dalam hal belajar maupun hal-hal lainnya.	AAW
8.	Bagaimanakah respon atau tanggapan siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan?	Respon siswa pada umumnya baik adanya komunikasi siswa dan terlibat aktif memberi ringkasan materi.	AAW
9.	Apa saja materi yang diajarkan pada kelas X,XI, dan XII	Materi Kitab Suci yang diajarkan pada setiap kelas sebagai berikut: Kelas X antara lain; Sabda Allah dalam bahasa manusia, pengantar perjanjian lama, pengantar perjanjian baru, pemberitahuan tentang kelahiran Yesus(Luk 1:26-38), peristiwa hidup Yesus melalui kunjungan Maria kepada Elisabeth(Luk 1:39-45),peristiwa hidup Yesus melalui kisah kelahiran Yesus (Luk 2:1-20), kunjungan orang majus datang membawa persembahan(Mat 2:1-12),	AAW

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		peristiwa Yusuf membawa Yesus dari Nazaret menyingkir ke Mesir(Mat 2:13-18), peristiwa Yusuf membawa kanak-kanak Yesus dari Nazaret(Mat 2:19-23), kisah Yohanes pembaptis dan pembaptisan Yesus(Luk 3:1-22), peristiwa pencobaan di padang gurun(Mat 4:1-11), peristiwa Yesus memanggil para penjala ikan(Luk 5:27-32), panggilan Lewi pemungut cukai untuk mengikuti Yesus(Luk 2:7-32), peristiwa Yesus memanggil kedua belas rasul (Luk 6:12-16), peristiwa Yesus mengutus kedua belas murid(Luk 9:1-6,10-11), peristiwa Yesus mengubah air menjadi anggur(Yoh 2:1-11), peristiwa Yesus menyembuhkan orang lumpuh(Mrk 2:1-12), peristiwa Yesus menyembuhkan sepuluh orang kusta(Luk 17: 11-19), memahami Yesus mengusir roh jahat dan membangkitkan orang mati, memahami makna sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus Kristus demi keselamatan manusia. Materi kelas XI antara lain: awal mula manusia dan bangsa Israel, Israel di tanah terjanji, raja-raja Israel, kisah raja-raja Israel, para pejuang iman, kerajaan Allah, Allah yang mengampuni, kasih, dan doa. Sedangkan materi kelas XII antara lain: pemberitaan injil di Yerusalem, Paulus dan perjalanan misi-Nya, surat-surat Paulus, para Nabi dan latar belakang pewartaan-Nya, pokok pewartaan para nabi pada abad VIII SM sampai masa sebelum pembuangan ke babel, pokok pewartaan para nabi pada masa pembuangan ke babel dan sesudahnya, dan kitab-kitab kebijaksanaan. Materi-materi sejarah Gereja pada setiap kelas sebagai berikut: Materi kelas X antara lain: pengertian sejarah Gereja, sejarah bersifat obyektif dan subyektif, tujuan mempelajari sejarah Gereja, dari Yerusalem ke Roma, kebebasan para Martir, Gereja mengalahkan kekaisaran, penyebaran agama Kristen ke beberapa wilayah Eropa, organisasi Gereja Islam dan perang salib, Gereja abad pertengahan. Materi kelas XI antara lain: Arti dan Makna Gereja, sifat-sifat Gereja, peran Hierarki dan awam dalam Gereja Katolik, tugas-tugas Gereja, Gereja dan Dunia, Hak Asasi Manusia. Sedangkan materi kelas XII antara lain sebagai berikut: pengertian Gereja dan sejarah pertumbuhan Gereja, tugas panggilan dan peran Gereja, kedudukan Gereja dalam masyarakat, tantangan-tantangan yang dihadapi oleh Gereja, budaya beragama, hidup beriman ditengah masyarakat, dan peran agama	

Narasumber 3 : Yohanes Pio Pae S.Pd
 Tempat : Sekolah
 Hari/ tanggal : 11 November 2023
 Guru : Liturgi dan Pastoral Katekese

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimanakah cara bapak/ibu guru melakukan kegiatan KBM di kelas	Cara saya melakukan KBM di kelas sesuai dengan proses KBM kurikulum 2013 yaitu dimulai dari kegiatan pembuka: memberi salam pada siswa, meminta salah petugas doa untuk memimpin doa sebelum pelajaran dan dilanjutkan dengan absensi, mengajak siswa untuk berbincang-bincang tentang materi yang mau diajarkan. Kemudian masuk dalam kegiatan inti yaitu mengamati alat peraga yang berkaitan dengan materi hari itu, memandu siswa dengan pertanyaan-pertanyaan penuntun, membagi mereka dalam beberapa kelompok dan memberi tugas untuk mencari informasi tentang tema pelajaran yang diajarkan, meminta peserta didik untuk bekerja mandiri dalam kelompok, meminta salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya, meminta kelompok lain untuk menanggapi, guru memberi penegasan atas laporan diskusi siswa setelah itu masuk dalam kegiatan penutup, mengecek kembali pemahaman siswa mengenai pelajaran yang telah diajarkan supaya dapat tingkat pencapaian indikator tiap siswa, guru menyampaikan tindak lanjut kegiatan pada pelajaran selanjutnya, guru mengajak peserta didik untuk menutup pelajaran dengan doa	YPP
2.	Metode-metode apa saja yang digunakan pada saat menagajar di kelas?	Metode pelajaran yang sering digunakan selama ini adalah pertama, metode pembelajaran examples dan non examples: metode ini menginstruksi siswa untuk menganalisis gambar secara kelompok kemudian siswa akan mendiskusikan hasilnya. Kedua, metode kepala bernomor terstruktur: metode ini menuntut siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Penugasan kepada siswa akan diberi sesuai dengan nomor yang didapat, dalam kesempatan ini siswa yang mendapat nomor yang sama akan bergabung dan menyelesaikan tugas yang diberikan.	YPP

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		Setelah selesai dikerjakan masing-masing siswa kembali kekelompoknya masing-masing dan menjelaskan apa yang telah mereka dapat dan ketiga metode ceramah.	
3.	Metode apa yang di pakai dalam KBM?	Metode yang sering digunakan selama ini adalah: metode pembelajaran examples dan non examples	YPP
4.	Mengapa harus ada metode pembelajaran	Karena dengan adanya metode pembelajaran peserta didik akan lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Tujuan pokok metode pembelajaran adalah untuk lebih memudahkan proses dan hasil belajar siswa sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin oleh peserta didik	YPP
5.	Apakah ada les praktikum selain pelajaran tatap muka?	Ada les praktikum yang siswa laksanakan yaitu membuat klipring yang berkaitan dengan tema pembelajaran, praktek ibadat dan menyanyikan lagu-lagu liturgy sesuai dengan tema ibadat	YPP
6.	Apakah bapak/ibu guru menyiapkan RPP dan silabus sebelum KBM?	Iya saya menyiapkan RPP dan silabus sebelum pelajaran berlangsung karena ini adalah bagian dari pembelajaran dan profesi seorang guru	YPP
7.	Bagaimanakah hasil yang diperoleh setelah proses KBM?(berapa siswa atau berapa % mendapat nilai yang baik dan sebaliknya)	Hasil yang diperoleh selama ini sangat baik walaupun dibawa dalam %, 99% siswa yang mampu memahami pelajaran yang saya bawakan	YPP
8.	Bagaimanakah respon atau tanggapan siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan?	Respon siswa ketika menerima pelajaran mereka sangat senang dan antusias dalam pelajaran ada ice breaking seru untuk mencairkan suasana	YPP
9.	Apa saja materi yang diajarkan pada setiap kelas?	Materi-materi liturgi yang diajarkan pada setiap kelas sebagai berikut: Materi kelas X antara lain: pengertian liturgy, struktur liturgy, symbol-simbol liturgy. Materi kelas XI antara lain: Tahun Liturgi, pelayan dan petugas liturgy, bidang-bidang liturgy(Tujuh Sakramen, ibadat harian, Tata perayaan sabda dan Tata Perayaan Ekaristi. Sedangkan Materi kelas XII antara lain; Sakramentali dan devosi dalam Gereja, musik nyanyian dan inkulturasi liturgi.	YPP

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		Materi-materi pastoral katekese yang diajarkan pada setiap kelas sebagai berikut: Materi kelas X antara lain; pengertian Katekese, metode-metode katekese dalam Gereja, sikap-sikap yang tepat dalam katekese, proses katekese umat dalam Gereja, katekese anak dan katekese kaum muda, tujuan dan karakteristik anak dan kaum muda, metode-metode katekese anak dalam kaum muda dalam Gereja, sikap-sikap dalam berkatekese anak dan kaum muda, proses berkatekese anak dan kaum muda dalam Gereja. Materi kelas XI antara lain; arti dan tujuan pekerjaan pastoral, sikap-sikap dasar untuk pekerjaan pastoral, pola-pola pendekatan untuk pekerjaan pastoral, latihan-latihan untuk pekerjaan pastoral, arti dan tujuan pastoral katekese, prinsip-prinsip model katekese, jenis-jenis dan sasaran pastoral katekese, proses berpastoral katekese dalam Gereja. Sedangkan materi kelas XII antara lain; pengertian katekese katekumenat, menjelaskan tujuan katekese katekumenat dalam Gereja, sikap yang tepat dalam berkatekese katekumenat, proses berkatekese katekumenat dalam Gereja, pengertian katekese umat, metode-metode katekese umat dalam Gereja, sikap-sikap yang tepat dalam katekese umat, proses katekese umat dalam Gereja.	

Narasumber 4 : Mikhael Angelo Maruli Sody S.Fil
 Tempat : Sekolah
 Waktu : 7 November 2023
 Guru Mapel : Doktrin Gereja dan Moral Kristiani

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bagaimanakah cara bapak/ibu melakukan kegiatan KBM Dikelas?	Yang biasa dilakukan dalam kelas adalah gaya mikroticing seperti salam, doa pembuka, aperseps berupa pertanyaan pemantik untuk mengetes atau mengingat siswa tentang bahan-bahan atau materi yang sudah dipelajari	MAMS
2.	Metode-metode apa saja yang digunakan pada saat mengajar dikelas?	Metode ceramah, diskusi kelompok, dan latihan soal(post test)	MAMS

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
3.	Mengapa harus ada metode pembelajaran?	Karena adanya metode pembelajaran guru bisa menjelaskan materi sehingga siswa mampu menerapkan dengan memahami materi yang diajarkan	MAMS
4.	Metode apa yang paling banyak digunakan dipakai dalam KBM dikelas?	Metode yang paling banyak dipakai yaitu metode ceramah. Dalam pelajaran doktrin menggunakan metode katekese dengan metode pendekatan seperti ceramah, membaca Kitab Suci menelaah dokumen Gereja dan juga ilustrasi.	
5.	Apakah ada les praktikum selain pelajaran tatap muka?	Ada yaitu praktikum ibadat sabda tanpa imam dan katekese. Selain itu juga program-program yang ada dalam mata pelajaran doktrin Gereja yaitu melakukan refleksi atas dokumen-dokumen gereja yang relevan dengan materi yang diajarkan, latihan mazmur dan lagu-lagu liturgy yang belum diketahui oleh siswa sesuai dengan tema ibadat atau perayaan Ekaristi, dan juga merencanakan kedepannya untuk melatih siswa berdoa ofisi singat(brevir)	MAMS
6.	Apakah bapak/ibu menyiapkan RPP dan Silabus?	Menyiapkan RPP dan Silabus	MAMS
7.	Bagaimanakah hasil yang diperoleh setelah proses KBM?(berapa siswa atau berapa % mendapat nilai yang baik dan sebaliknya)	Pada umumnya baik tetapi sebagian kecil yang tidak mencapai KKM dan akan melakukan ujian ulang dari nilai yang diperoleh dan diamati pada saat pembelajaran dan melakukan praktikum siswa pada umumnya menyukai praktikum dan memperoleh nilai yang baik	MAMS
8.	Bagaimanakah respon atau tanggapan siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan?	Banyak siswa yang mengalami kesulitan alasan karena mereka harus membaca bahan lain diluar materi yang diajarkan dan terlalu rumit	MAMS
9.	Apa saja materi yang diajarkan pada kelas X, XI, dan XII?	Materi-materi yang diajarkan pada setiap kelas sebagai berikut: Materi kelas X antara lain; ajaran iman Katolik, Wahyu Ilahi, Iman, Allah Bapa sebagai pencipta dan penyelenggara, Roh Kudus sebagai pembimbing dan penghidup Gereja, Allah Tritunggal, Bunda Maria dan perannya dalam karya keselamatan. Materi kelas XI antara lain; arti dan makna Gereja, sifat Gereja yang satu, sifat Gereja yang Kudus, sifat Gereja yang Katolik, sifat Gereja yang Apostolik, tugas Gereja yang menguduskan, tugas Gereja yangewartakan, tugas Gereja yang membangun	MAMS

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
		persekutuan(Koinonia), tugas Gereja yang melayani(Diakononia), tugas Gereja bersaksi(Martyria), hierarki Gereja dan kaum awam, Komunitas Basis Gerejawi(khusus untuk peminatan keagamaan, ajaran sosial Gereja, persekutuan para Kudus, kebangkitan badan dan kehidupan kekal, sakramen-sakramen Gereja. Sedangkan materi kelas XII antara lain; Moral Kristiani, Norma Moral Kristiani, hati nurani, Dekalog, lima perintah Gereja.	

Narasumber 5 : Anyela Mersiana Tukan

Tempat : Sekolah

Waktu : 8 November 2023

Siswi : XI IPS

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bidang studi apa saja yang anda dapat dalam rumpun pendidikan agama Katolik?	Bidang studi Kitab Suci dan Moral kristiani, liturgy, sejarah Gereja dan pastoral katekese	AMT
2.	Menurut anda metode apa saja yang digunakan oleh bapak/ibu guru pada saat KBM dikelas?	Metode ceramah, metode ilustrasi menggunakan audiovisual, metode diskusi lalu mempresentasikan di depan kelas	AMT
3.	Dari sekian banyak metode yang digunakan, metode belajar yang mana yang lebih disukai oleh anda pada saat KBM dikelas?	Metode ceramah alasannya karena dengan metode ceramah lebih memahami dan mengerti dari materi yang diajarkan	AMT
4.	Apakah anda memperoleh atau mendapatkan nilai yang baik atau buruk?	Ada yang baik dan ada yang kurang baik alasannya kalau nilai akhir baik berarti saya belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaliknya kalau nilai akhir kurang baik atau tidak maksimal berarti saya belajar sambil lalu dan tidak serius	AMT
5.	Apakah anda menerapkan dari kelima bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik di masyarakat?	Iya, diterapkan ditengah masyarakat misalnya di lingkungan dan di KBG misalnya menjadi lector, misdinar, anggota koor dan memimpin ibadat sabda tanpa imam pada hari minggu di stasi-stasi	AMT
6.	Bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik manakah yang anda merasa sulit? Mengapa bidang studi ini sulit?	Doktrin Gereja alasannya di mata pelajaran doktrin kendala pada kalimat yang menggunakan istilah kata sehingga kurang memahami dan dimengerti	AMT

Narasumber 6 : Alfaris Nong Rollan

Tempat : Sekolah

Waktu : 8 November 2023

Siswa : XII IPA

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bidang studi apa saja yang anda dapat dalam rumpun pendidikan agama Katolik?	Sejarah Gereja, pastoral katekese, liturgi, doktrin Gereja dan moral kristiani, serta kitab suci	ANR
2.	Menurut anda metode apa saja yang digunakan oleh bapak/ibu guru pada saat KBM dikelas?	Metode ceramah, diskusi menggunakan media gambar dan audio-visual	ANR
3.	Dari sekian banyak metode yang digunakan, metode belajar yang mana yang lebih disukai oleh anda pada saat KBM dikelas?	Yang sering saya alami yaitu dengan menggunakan metode diskusi yaitu siswa mencari tahu dan mempersentasikan didepan kelas alasannya ketika guru memberi materi kami sebagai siswa benar-benar diasah kemampuan kami untuk mencari tahu sehingga ketika sudah berada pada jenjang yang lebih tinggi kami sebagai siswa SMAK Santo Yosef Tana Ai mampu untuk bersaing	ANR
4.	Apakah anda memperoleh atau mendapatkan nilai yang baik atau buruk?	Iya baik. Alasannya karena materi-materi dalam bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik bisa mengerti dan memahami dengan baik. Dengan metode yang dipakai kami sebagai siswa mampu menerapkan dan mengingat pada saat guru memberikan ulangan, tugas-tugas maupun ujian sekolah	ANR
5.	Apakah anda menerapkan dari kelima bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik di masyarakat?	Iya karena, setelah mendapatkan pembelajaran di sekolah kami bisa menerapkan dalam KBG, lingkungan dan stasi maupun di paroki. Contohnya memimpin ibadat sabda tanpa imam pada hari minggu, melakukan katekese bersama umat, menjadi koster, misdinar, dari paroki di minta untuk menanggung koor pada hari minggu maupun perayaan Ekaristi lainnya, membantu untuk melatih TPE sakramen perkawinan kepada pasutri yang akan menikah distasi-stasi, sekami bersama adik-adik pada hari minggu baik di paroki dan juga di stasi.	ANR
6.	Bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik manakah yang anda merasa sulit? Mengapa bidang studi ini sulit?	Bidang studi doktrin Gereja dan moral Kristiani, karena mata pelajaran doktrin gereja dan moral kristiani itu adalah ilmu yang pasti dan untuk kehidupan iman kita sehari-hari sehingga kalimat yang digunakan memakai istilah kata sehingga kita tidak dapat merubahnya.	ANR

Narasumber 7 : Yohanes Deril Gobang

Tempat : Sekolah

Waktu : 10 November 2023

Siswa : XI IPA

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bidang studi apa saja yang anda dapat dalam rumpun pendidikan agama Katolik?	Bidang studi rumpun pendidikan agama katolik: liturgi, doktrin gereja dan moral kristiani, pastoral katekese, kitab suci dan sejarah gereja	YDG
2.	Menurut anda metode apa saja yang digunakan oleh bapak/ibu guru pada saat KBM dikelas?	Metode ceramah dan praktikum misalnya memimpin ibadat sabda tanpa imam, diskusi dan presentasi di depan kelas serta tanya jawab	YDG
3.	Dari sekian banyak metode yang digunakan, metode belajar yang mana yang lebih disukai oleh anda pada saat KBM dikelas?	Metode ceramah dan langsung melakukan kegiatan praktikum. Alasannya metode ceramah mudah ingat dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari misalnya setelah mendapatkan ilmu pengetahuan pastoral katekese bisa memimpin katekese atau menjadi fasilitator di KBG/ Lingkungan/ stasi	YDG
4.	Apakah anda memperoleh atau mendapatkan nilai yang baik atau buruk?	Iya, memperoleh nilai yang baik karena materi yang dipaparkan atau dijelaskan mudah dipahami dan ketika belajar tidak merasa bosan dan jenuh	YDG
5.	Apakah anda menerapkan dari kelima bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik di masyarakat?	Iya menerapkan, seperti memimpin ibadat sabda pada hari minggu, memimpin ibadat empat malam kematian, memimpin doa Rosario, menjadi fasilitator katekese, dan ikut terlibat dalam kegiatan rohani lainnya.	YDG
6.	Bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik manakah yang anda merasa sulit? Mengapa bidang studi ini sulit?	Doktrin gereja alasannya karena materinya sangat luas banyak dokumen-dokumen gereja yang sulit dimengerti penggunaan kata-katanya terlalu ilmiah dan mengecoh sehingga perlu diteliti dengan baik pada saat belajar.	YDG

Narasumber 8 : Maria Fransiska
 Tempat : Sekolah
 Waktu : 10 November 2023
 Siswa : XII IPS

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Bidang studi apa saja yang anda dapat dalam rumpun pendidikan agama Katolik?	Doktrin gereja, kitab suci, sejarah gereja, liturgi, dan pastoral katekese	MF
2.	Menurut anda metode apa saja yang digunakan oleh bapak/ibu guru pada saat KBM dikelas?	Metode diskusi, metode ceramah, tanya jawab, pretes sebelum KBM, dan postes setelah KBM serta media gambar lalu mempraktekkan	MF
3.	Dari sekian banyak metode yang digunakan, metode belajar yang mana yang lebih disukai oleh anda pada saat KBM dikelas?	Yang pertama, Metode ceramah dan tanya jawab, alasannya karena ketika guru menjelaskan materi sehingga kami bisa menanggapi lalu menjawab dengan baik apa yang ditanya oleh guru dan kami juga bisa mengerti dan memahami dengan baik. Yang kedua metode diskusi alasannya kami bisa mencari jawaban sendiri lalu memaparkan di depan kelas dihadapan bapak/ibu guru dan teman-teman sehingga ada yang memberikan sanggahan dan juga masukan apabila jawaban hasil diskusi kelompok belum sempurna.	MF
4.	Apakah anda memperoleh atau mendapatkan nilai yang baik atau buruk?	Iya mendapatkan nilai yang baik alasannya dalam proses KBM berlangsung saya dan sebagian teman-teman membuat suatu catatan kecil ketika guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran di kelas	MF
5.	Apakah anda menerapkan dari kelima bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik di masyarakat?	Iya diterapkan di masyarakat misalnya ikut terlibat dalam paduan suara atau koor di gereja baik pada hari minggu biasa maupun pada hari raya natal dan paskah, memimpin katekese, misdinar, lektor, memimpin ibadah sabda tanpa imam pada hari minggu di stasi, sebagai pelatih koor di stasi watutena, dan memberi latihan TPE pada hari raya natal dan paskah	MF
6.	Bidang studi rumpun pendidikan agama Katolik manakah yang anda merasa sulit? Mengapa bidang studi ini sulit?	Doktrin gereja alasannya dalam mata pelajaran doktrin gereja Bahasa dan kalimatnya menggunakan kata-kata ilmiah sehingga kurang mampu memahami dokumen-dokumen yang dipakai	MF

Lampiran 4: Dokumentasi peneliti mewawancarai narasumber



Gambar 1. pertemuan guru-guru SMAK Santo Yosef Tana Ai



Gambar 2. peneliti mewawancarai guru bidang studi Kitab Suci dan Sejarah Gereja



Gambar 3. peneliti mewawancarai Guru bidang studi Doktrin Gereja dan Moral Kristiani



Gambar 4. peneliti mewawancarai Guru bidang studi Liturgi dan Pastoral Katekese



Gambar 5. peneliti mewawancarai siswi XI IPS Anyela Mersiana Tukan



Gambar 6 peneliti mewawancarai siswa kelas XII IPA Alfarris Nong Rollan



Gambar 7. peneliti mewawancarai siswa XI IPA Yohanes Deril
Gobang



Gambar 8. peneliti mewawancarai siswi XII IPS Maria Fransiska



STIPAR ENDE

SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende, TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparend.ac.id . Website : www.stiparend.ac.id

Nomor : 407.6/PJ-STIPAR/E/X1/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
Kepada Yth.

Bapak kepala sekolah SMAK Santo Yosef Tana Ai

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar
Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

NIM : 3097
Mahasiswa : STEFANIA RENDO

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul : Pendidikan di
SMAK Santo Yosef Tana Ai dalam membentuk Rasul Awam Katolik Yang militan
menurut Gravissimum Educationis dari tanggal 2-14 November 2023

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 01 November 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
NIDN. 2730098301